

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan maka berdasarkan uraian mengenai metode penyampaian pesan dakwah dikalangan dai dalam meningkatkan ibadah suku anak dalam desa bukit suban kecamatan air hitam kabupaten sarolangun telah dikemukakan dari bab-bab sebelumnya yang didukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan dalam hal ini meliputi :

1. Ibadah di Suku Anak Dalam desa Bukit Suban sudah sama halnya seperti masyarakat luar seperti adanya pengajian, dan kegiatan keagamaan hari besar Islam lainnya. Namun yang membedakannya ialah Tingkat pemahaman ibadah pada Suku Anak Dalam desa Bukit Suban termasuk memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman Ibadah yang tergolong Rendah. Dikarenakan masih banyak dari Suku Anak Dalam yang belum faham bagaimana bacaan shalat, dan buta huruf Al-quran dan belum mau berpuasa wajib.
2. Metode penyampaian pesan dakwah dikalangan dai dalam meningkatkan ibadah Suku Anak Dalam menggunakan tujuh metode yaitu, metode *Hiwār* (dialog), *Bayān* (menjelaskan), *Tadzkīr* (memberi peringatan), *Ta'āruf* (saling mengenal), *Tabsyīr* (memberi kabar gembira), *Nasihah* (petunjuk yang baik), dan *Irsyād* (ilmukonseling).
3. Hambatan dalam penerapan penyampaian pesan dakwah pada Suku Anak Dalam desa Bukit Suban itu dikarenakan hambatan eksternal seperti hambatan ekologi atau lingkungan yaitu letak geografis yang cukup jauh dari pemukiman masyarakat luar serta ada pembatas antara Suku Anak Dalam dan warga luar dan keadaan jalan yang curam dan licin menjadi hambatan dalam berdakwah. Dan juga hambatan eksternal disebabkan oleh persepsi Suku Anak Dalam, persepsi yang muncul itu karena ada perasaan yang tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan. Adanya kecewa yang mendalam terjadi pada mad'u sehingga terjadi prasangka buruk kepada dai.

Adapun hambatan internal itu terjadi disebabkan oleh mad'u dan dai itu sendiri. Bahasa yang juga menjadi hambatan ketika berdakwah pada suku anak dalam dikarenakan perbedaan bahasa yang disampaikan para dai. dan kurangnya kesadaran diri dari Suku Anak Dalam itu sendiri bagaimana pentingnya ibadah dalam kehidupan.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang menurut peneliti perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

### **1. Masyarakat Suku Anak Dalam**

Diharapkan agar dapat menjadi masukan kepada Suku Anak Dalam untuk terus beribadah dan lebih menumbuhkan kesadaran diri agar bisa melaksanakan ibadah dengan ikhlas dan istiqamah .

### **2. Kepada Tumenggung yang Telah Memeluk Islam**

Agar terus memberi ajakan dan senantiasa serius agar mereka yang sudah memilih dan memeluk agama Islam tidak lagi mendengarkan atau merespon ajakan dari kerabat mereka yang masih berada didalam hutan. Dan terus membantu mereka ketika mereka dalam keadaan kesusahan.

### **3. Kepada para dai pada Suku Anak Dalam Desa Bukit Suban**

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa melaksanakan pembinaan konsisten, semangat dan sabar tentunya. Perihal tersebut dilakukan agar pengetahuan ibadah Suku Anak Dalam semakin meningkat. Dan mengingat bhawa janji Allah Swt untuk orang yang mau menyebarkan dakwah Islam itu pasti Surgalah Ganjaranya.

### **4. Bagi peneliti lainnya**

Agar dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada waktu dan tempat yang sama atau yang lain.

### **5. Bagi Masyarakat**

Agar lebih cermat dalam melihat kehidupan Suku Anak Dalam. Serta diharapkan membuka pemikiran masyarakat untuk melakukan pendampingan terhadap Suku Anak Dalam untuk meningkatkan ibadah